

**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (LP3A)**

**PASAR SENI KRIYA DAN LUKIS
DI KOTA SEMARANG**

disusun sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun oleh:

LAILA ZHAFARINA

NIM 221003232010647



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN
PASAR SENI KRIYA DAN LUKIS
DI KOTA SEMARANG

Oleh:

LAILA ZHAFARINA

NIM 221003232010647

Laporan LP3A ini telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Sarjana di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Semarang, 19 Februari 2025

Pembimbing I



Choirul Amin, S.T., M.T.

NIDN. 0605118003

Pembimbing II



Astari Wulandari, S.T., M.T.

NIDN. 0627108701

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur



I Wayan Andhika Widiyantara, S.T., M.Ars

NIDN. 0627089104

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Sasaran Pembahasan.....	3
1.3 Manfaat Pembahasan.....	3
1.4 Metode Pembahasan.....	4
1.5 Sistematika Pembahasan.....	4
1.6 Alur Pikir.....	6
BAB II TINJAUAN UMUM PASAR SENI KRIYA DAN LUKIS.....	7
2.1 Pengertian Judul.....	7
2.2 Tinjauan Umum Pasar.....	7
2.2.1 Pengertian Pasar.....	7
2.2.2 Fungsi Pasar.....	8
2.2.3 Jenis Pasar.....	8
2.2.4 Klasifikasi Pasar.....	14
2.3 Tinjauan Umum Pasar Tradisional.....	15
2.3.1 Pengertian Pasar Tradisional.....	15
2.3.2 Ciri-Ciri Pasar Tradisional.....	16
2.3.3 Kegiatan Dalam Pasar Tradisional.....	16
2.3.4 Fasilitas Pasar Tradisional.....	17
2.3.5 Sarana Pasar Tradisional.....	17
2.3.6 Persyaratan Kesehatan Pasar Tradisional.....	18

2.3.7 Pola Sirkulasi Barang dan Manusia.....	24
2.4 Tinjauan Umum Seni.....	27
2.4.1 Pengertian Seni.....	27
2.4.2 Jenis Seni.....	27
2.5 Tinjauan Umum Seni Kriya.....	28
2.5.1 Pengertian Seni Kriya.....	28
2.5.2 Jenis Seni Kriya.....	28
2.6 Tinjauan Umum Seni Lukis.....	30
2.6.1 Pengertian Seni Lukis.....	30
2.6.2 Aliran Seni Lukis.....	30
2.7 Tinjauan Umum Pasar Seni.....	32
2.7.1 Pengertian Pasar Seni.....	32
2.7.2 Fungsi Pasar Seni.....	33
2.7.3 Pelaku Kegiatan Pasar Seni.....	33
2.7.4 Jenis Kegiatan Pasar Seni.....	34
2.7.5 Persyaratan Kebutuhan Ruang Pasar Seni.....	34
2.8 Kegiatan & Fasilitas Pasar Seni Kriya dan Lukis.....	45
2.8.1 Kegiatan & Fasilitas Utama Pasar Seni Kriya dan Lukis.....	45
2.8.2 Kegiatan & Fasilitas Pendukung Pasar Seni Kriya dan Lukis.....	46
2.8.3 Kegiatan & Fasilitas Penunjang Pasar Seni Kriya dan Lukis.....	46
2.8.4 Kegiatan & Fasilitas Pengelola Pasar Seni Kriya dan Lukis	47
2.8.5 Kegiatan & Fasilitas Service Pasar Seni Kriya dan Lukis.....	47
BAB III STUDI BANDING.....	48
3.1 Pasar Seni Ancol.....	48
3.1.1 Gambaran Umum Pasar Seni Ancol.....	48
3.1.2 Pelaku, Kegiatan, dan Pembagian Ruang di Pasar Seni Ancol.....	51
3.1.3 Kondisi Fisik dan Arsitektural di Pasar Seni Ancol.....	55
3.1.3.1 Struktur Bangunan.....	66
3.1.3.2 Utilitas Bangunan.....	66
3.1.3.3 Konsep dan Gaya Arsitektur.....	67
3.2 Pasar Seni Gabusan.....	69
3.2.1 Gambaran Umum Pasar Seni Gabusan.....	69
3.2.2 Pelaku, Kegiatan, dan Pembagian Ruang di Pasar Seni Gabusan.....	72

3.2.3 Kondisi Fisik dan Arsitektural di Pasar Seni Gabusan.....	76
3.2.3.1 Struktur Bangunan.....	83
3.2.3.2 Utilitas Bangunan.....	84
3.2.3.3 Konsep dan Gaya Arsitektur.....	85
3.3 Matriks Kesimpulan Studi Banding.....	87
3.3.1 Matriks Studi Banding.....	87
3.3.2 Kesimpulan Studi Banding.....	91
BAB IV TINJAUAN KHUSUS PASAR SENI KRIYA DAN LUKIS DI KOTA SEMARANG.....	94
4.1 Tinjauan Umum Kota Semarang.....	94
4.1.1 Tinjauan Tata Ruang Wilayah Perencanaan.....	94
4.1.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang.....	94
4.1.1.2 Kondisi Iklim Kota Semarang.....	95
4.1.1.3 Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang.....	97
4.1.2 Potensi Wilayah Perencanaan.....	99
4.1.2.1 Kependudukan.....	99
4.1.2.2 Keadaan Perekonomian.....	100
4.1.2.3 Industri dan Perdagangan.....	101
4.1.2.4 Pariwisata dan Seni Budaya Kota Semarang.....	103
4.2 Tinjauan Khusus Perancangan Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang.....	109
4.2.1 Pengertian Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang	109
4.2.2 Pelaku, Kegiatan, Fasilitas, dan Fungsi Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang	113
BAB V KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN.....	118
5.1 Kesimpulan.....	118
5.2 Batasan.....	119
5.3 Anggapan.....	120
BAB VI PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR.....	121
6.1 Pendekatan Aspek Perencanaan.....	121

6.1.1	Pendekatan Pelaku dan Kegiatan.....	121
6.1.2	Pendekatan Kapasitas Pelaku.....	126
6.1.3	Pendekatan Kebutuhan Ruang.....	132
6.1.4	Pendekatan Hubungan Ruang.....	137
6.1.5	Pendekatan Studi Besaran Ruang.....	140
6.2	Pendekatan Aspek Perancangan.....	147
6.2.1	Pendekatan Fungsional.....	147
6.2.2	Pendekatan Filosofi.....	147
6.2.3	Pendekatan Teknologi.....	148
6.2.4	Pendekatan Berkelanjutan.....	148
6.2.5	Pendekatan Tata Ruang Luar dan Dalam.....	148
6.3	Pendekatan Sistem Struktur.....	149
6.3.1	Pendekatan Struktur Pondasi.....	149
6.3.2	Pendekatan Struktur Kolom, Balok.....	150
6.3.3	Pendekatan Struktur Atap.....	150
6.4	Pendekatan Sistem Utilitas.....	151
6.4.1	Pendekatan Sistem Distribusi Air Bersih & Kotor.....	151
6.4.2	Pendekatan Sistem Pencahayaan Alami dan Buatan.....	153
6.4.3	Pendekatan Sistem Penghawaan Alami dan Buatan.....	153
6.4.4	Pendekatan Sistem Kelistrikan Dan Komunikasi.....	154
6.4.5	Pendekatan Sistem Transportasi Vertical.....	155
6.4.6	Pendekatan Sistem Pemadam Kebakaran.....	156
6.4.7	Pendekatan Sistem Penangkal Petir.....	157
6.4.8	Pendekatan Sistem Keamanan.....	158
6.4.9	Pendekatan Sistem Pembuangan Limbah Padat.....	158
6.5	Pendekatan Pemilihan Lokasi.....	159
6.5.1	Kriteria Lokasi.....	159
6.5.2	Pemilihan Lokasi.....	160
6.5.3	Penilaian Lokasi.....	161
6.5.4	Kriteria Tapak.....	161
6.5.5	Alternatif Tapak.....	162
6.5.5.1	Alternatif Tapak 1.....	162
6.5.5.2	Alternatif Tapak 2.....	163
6.5.5.3	Penilaian Alternatif Tapak.....	164
6.6	Pendekatan Konsep & Langgam Arsitektur.....	165
6.6.1	Arsitektur Neo Vernakular.....	165
6.6.2	Arsitektur Tradisional Jawa.....	167

BAB VII PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

ARSITEKTUR.....	173	
7.1	Konsep Perencanaan dan Perancangan.....	173
7.1.1	Konsep Filosofi Dasar.....	173
7.1.2	Konsep Penekanan Desain.....	173
7.2	Program Ruang.....	174
7.3	Tapak Terpilih.....	180
7.4	Sistem Struktur Bangunan.....	181

7.5	Sistem Kinerja Bangunan.....	181
7.5.1	Distribusi Air Bersih & Kotor.....	181
7.5.2	Pencahayaan.....	181
7.5.3	Penghawaan.....	182
7.5.4	Kelistrikan & Komunikasi.....	182
7.5.5	Transportasi Vertikal.....	182
7.5.6	Pemadam Kebakaran.....	182
7.5.7	Penangkal Petir.....	182
7.5.8	Keamanan.....	183
7.5.9	Pembuangan Limbah Padat.....	183
7.5.10	Komponen Ruang Luar.....	183
7.5.11	Komponen Ruang Dalam.....	184

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lembar Bimbingan LP3A
- Asli Surat Kesedian Membimbing Dosen Pembimbing
- Asli Surat Kelayakan Sidang

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Sirkulasi Linear.....	25
Gambar 2.2 Pola Sirkulasi Radial.....	25
Gambar 2.3 Pola Sirkulasi Grid.....	26
Gambar 2.4 Pola Sirkulasi Network.....	26
Gambar 2.5 Pola Sirkulasi Spiral.....	26
Gambar 2.6 Standar Retail.....	36
Gambar 2.7 Jarak Pandang Manusia ke Objek Pameran.....	36
Gambar 2.9 Sirkulasi Pengunjung Ruang Pameran.....	37
Gambar 2.10 Layout Denah Ruang Pameran.....	38
Gambar 2.11 Macam-Macam Bentuk Panggung Terbuka.....	39
Gambar 2.12 Standar Kursi dan Meja Restoran.....	40
Gambar 2.13 Standar Dimensi Aktivitas Pengunjung Restoran.....	41
Gambar 2.14 Standar Sirkulasi di dalam Restoran.....	41
Gambar 2.15 Standar Sirkulasi di Area Pelayanan.....	42
Gambar 2.16 Standar Dimensi Orang Melakukan Gerakan Sholat.....	42
Gambar 2.17 Standar Dimensi Sepeda dan Motor.....	43
Gambar 2.18 Standar Dimensi Mobil.....	43
Gambar 2.19 Standar Dimensi Bus.....	44
Gambar 2.20 Standar Dimensi Perputaran Kendaraan.....	44
Gambar 2.21 Standar Ruang Parkir.....	44
Gambar 2.22 Standar <i>Loading Dock</i>	45
Gambar 3.1 Peta Lokasi Pasar Seni Ancol.....	49
Gambar 3.2 Parkir Pasar Seni Ancol.....	50
Gambar 3.3 Peta Pasar Seni Ancol.....	51
Gambar 3.4 Struktur Organisasi Pasar Seni Ancol.....	53
Gambar 3.5 Studio Seniman.....	56
Gambar 3.6 Kios Lukisan (a), Kios Kriya Kayu (b), Kios Kriya Rotan (c), Kios Patung (d), Kios Kriya Kulit (e), Kios Kriya Kuningan (f), Kios Souvenir Kerang (g), Kios butik (h).	57
Gambar 3.7 Perletakkan Etalase (a), Perletakkan Rak Baju Gantung (b), Patung Disorot lampu (c)	58
Gambar 3.8 Gaya Arsitektur Rumah Adat Betawi (a), Gaya Arsitektur Rumah Adat Sumba.....	58
Gambar 3.9 Fasad Depan Galeri (a), Fasad Samping Galeri (b)	59
Gambar 3.10 Lantai 1 Galeri (a), Void (b), Lantai 2 Galeri (c)	60
Gambar 3.11 Ruang Marketing (a), Area Service (b), Area menuju Toilet (c).....	61
Gambar 3.12 Panggung Terbuka dan Amphitheatre (a), Backstage (b)	62

Gambar 3.13 Ruang Workshop (a), Amphitheatre (b)	62
Gambar 3.14 Foodcourt.....	63
Gambar 3.15 Warung Makan (a), Cafe (b)	63
Gambar 3.16 Ruang Pengelola.....	64
Gambar 3.17 Musholla	64
Gambar 3.18 Peta Lokasi Pasar Seni Gabusan.....	69
Gambar 3.19 Parkir Depan untuk Bus (a), Parkir Tengah untuk Mobil dan Motor (b), Parkir Tengah untuk Mobil dan Motor (c), Parkir Belakang untuk Mobil dan Motor (d)	70
Gambar 3.20 Peta Pasar Seni Gabusan.....	71
Gambar 3.21 Struktur Organisasi Pasar Seni Gabusan.....	74
Gambar 3.22 Signage pada Pintu Masuk Pasar Seni Gabusan (a), Gardu Pandang (b), Ruang Terbuka (c) Stand Kerajinan (d)	77
Gambar 3.23 Los sebagai Tempat Berjualan (a), Ruang Workshop (b), Foodcourt (c)	78
Gambar 3.24 Perletakkan Rak (a), Lukisan Dipajang di Dinding (b)	79
Gambar 3.25 Gaya Arsitektur Tradisional Jawa.....	79
Gambar 3.26 Panggung Terbuka.....	80
Gambar 3.27 Ruang Workshop.....	80
Gambar 3.28 Foodcourt.....	81
Gambar 3.29 Tempat Bermain.....	82
Gambar 3.30 Ruang Pengelola.....	82
Gambar 3.31 Musholla.....	83
Gambar 3.32 ATM Center.....	83
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Semarang.....	94
Gambar 4.2 Peta Klimatologi Kota Semarang.....	95
Gambar 4.3 Peta Pembagian BWK Kota Semarang.....	97
Gambar 4.4 Kota Lama Semarang (a), Lawang Sewu (b), Samp Poo Kong (c).....	103
Gambar 4.5 Kerajinan Kayu di Kota Semarang.....	105
Gambar 4.6 Batik Semarang.....	106
Gambar 4.7 Kerajinan Kuningan di Kota Semarang.....	106
Gambar 4.8 Kerajinan Rotan di Kota Semarang.....	107

Gambar 4.9 Kerajinan Cangkang Kerang di Kota Semarang.....	107
Gambar 4.10 Kerajinan Eceng Gondok di Kota Semarang.....	107
Gambar 4.11 Kerajinan Kulit di Kota Semarang.....	108
Gambar 4.12 Kerajinan Makrame di Kota Semarang.....	108
Gambar 4.13 Pameran Lukisan Sanggar Nyala Rupa (a) AECItrue (b).....	109
Gambar 6.1 Hubungan Ruang Kegiatan Utama.....	137
Gambar 6.2 Hubungan Ruang Kegiatan Pendukung.....	138
Gambar 6.3 Hubungan Ruang Kegiatan Penunjang.....	138
Gambar 6.4 Hubungan Ruang Kegiatan Pengelola.....	139
Gambar 6.5 Hubungan Ruang Kegiatan Service.....	139
Gambar 6.6 Hubungan Ruang Kegiatan Makro.....	140
Gambar 6.7 Pondasi Batu Kali.....	149
Gambar 6.8 Pondasi Footplate.....	150
Gambar 6.9 Skema Sistem Distribusi Air Bersih.....	151
Gambar 6.10 Skema Pembuangan <i>Black Water</i>	152
Gambar 6.11 Skema Pembuangan <i>Grey Water</i>	152
Gambar 6.12 Skema Pembuangan Air Hujan.....	152
Gambar 6.13 Cross Ventilation.....	154
Gambar 6.14 AC Split.....	154
Gambar 6.15 Aturan Lebar Tangga.....	155
Gambar 6.16 Aturan Lebar Tangga.....	156
Gambar 6.17 Penangkal Petir Sistem Faraday.....	157
Gambar 6.18 CCTV.....	158
Gambar 6.19 Peta Pembagian BWK Kota Semarang.....	158
Gambar 6.20 Peta Alternatif Tapak 1.....	162
Gambar 6.21 Peta Alternatif Tapak 2.....	163
Gambar 6.22 Arsitektur Neo Vernakular.....	166
Gambar 6.23 Panggang pe.....	167
Gambar 6.24 Kampung.....	168
Gambar 6.25 Limasan.....	168
Gambar 6.26 Joglo.....	169
Gambar 6.27 Ragam Hias Flora.....	170

Gambar 6.28 Ragam Hias Fauna.....	171
Gambar 6.29 Ragam Hias Alam.....	172
Gambar 7.1 Peta Tapak Terpilih.....	180

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Standar Jumlah Toilet Pasar Tradisional.....	22
Tabel 3.1 Tabel Pelaku, Kegiatan, dan Pembagian Ruang Pasar Seni Ancol.....	53
Tabel 3.2 Tabel Fasilitas dan Besaran Ruang Pasar Seni Ancol.....	65
Tabel 3.3 Tabel Jumlah Pengunjung Pasar Seni Gabusan Tahun 2023.....	72
Tabel 3.4 Tabel Pelaku, Kegiatan, dan Pembagian Ruang Pasar Seni Gabusan..	74
Tabel 3.5 Tabel Fasilitas dan Besaran Ruang Pasar Seni Gabusan.....	85
Tabel 3.6 Tabel Matriks Studi Banding.....	87
Tabel 3.7 Tabel Matriks Studi Banding.....	91
Tabel 4.1 Tabel Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2022.....	100
Tabel 4.2 Tabel Jumlah Pedagang Pasar Tradisional di Kota Semarang Tahun 2022.....	110
Tabel 4.3 Tabel Seniman Lukis Kota Semarang 2022.....	112
Tabel 4.4 Tabel Jumlah Industri Kriya Kota Semarang.....	113
Tabel 4.5 Tabel Jumlah Industri Kriya Kota Semarang Tahun 2021.....	113
Tabel 4.6 Tabel Pelaku, Kegiatan, Fasilitas, dan Fungsi Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang.....	114
Tabel 6.1 Pelaku dan Kegiatan Pengelola.....	121
Tabel 6.2 Pelaku dan Kegiatan Penjual.....	124
Tabel 6.3 Pelaku dan Kegiatan Pengunjung.....	125
Tabel 6.4 Pelaku dan Kegiatan Seniman.....	126
Tabel 6.5 Jumlah Pengunjung Pasar Seni Gabusan, Bantul.....	127
Tabel 6.6 Jumlah Penduduk Kabupaten Bantul.....	127
Tabel 6.7 Jumlah Penduduk Kota Semarang 2020-2023.....	127
Tabel 6.8 Jumlah UMKM Kriya Kota Semarang.....	129

Tabel 6.9 Jumlah Pengelola	130
Tabel 6.10 Kebutuhan Ruang.....	132
Tabel 6.11 Acuan Sumber Besaran Ruang.....	140
Tabel 6.12 Analisa Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Utama.....	141
Tabel 6.13 Analisa Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pendukung.....	142
Tabel 6.14 Analisa Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang.....	143
Tabel 6.15 Analisa Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pengelola.....	143
Tabel 6.16 Analisa Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Service.....	144
Tabel 6.17 Analisa Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Parkir.....	146
Tabel 6.18 Analisa Total Kebutuhan Besaran Ruang.....	146
Tabel 6.19 Tabel Penilaian Lokasi.....	161
Tabel 6.20 Tabel Penilaian Alternatif Tapak.....	164
Tabel 7.1 Program Ruang.....	174

ABSTRAK

Kota Semarang sebagai ibu kota Jawa Tengah memiliki posisi strategis yang mendukung pertumbuhan sektor perdagangan dan jasa. Sesuai dengan RPJMD Kota Semarang 2021-2026, pembangunan ekonomi diarahkan untuk meningkatkan daya saing berbasis potensi lokal dengan dukungan inovasi dan kemitraan usaha. Salah satu sektor yang berpotensi berkembang adalah seni dan kerajinan, didukung oleh komunitas seniman serta berbagai UMKM industri kreatif yang tersebar di kota ini. Selain itu, Kota Semarang juga secara rutin menyelenggarakan berbagai pameran seni nasional dan internasional. Namun, hingga saat ini, fasilitas khusus yang mewadahi kegiatan jual beli dan pameran seni masih terbatas. Meskipun telah ada Taman Budaya Raden Saleh dan Pasar Klithikan Kota Lama Semarang, fasilitas tersebut dinilai kurang optimal dalam menarik perhatian masyarakat dan wisatawan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan Pasar Seni Kriya dan Lukis yang mampu menjadi pusat interaksi antara seniman, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mendukung perkembangan seni di Kota Semarang serta memperkuat branding kota sebagai destinasi seni dan budaya.

BAB VII

PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

7.1 Konsep Perencanaan dan Perancangan

7.1.1 Konsep Filosofi Dasar

Konsep dasar diperlukan sebagai pedoman landasan fisik Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang. Konsep dasar tersebut adalah:

Dasar konsep perancangan Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang direncanakan sebagai pasar seni yang memiliki filosofi dan karakter sesuai dengan fungsi dari pasar seni di Kota Semarang.

Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang memiliki fungsi sebagai wadah atau tempat yang berfungsi sebagai sarana untuk kegiatan jual beli produk kriya dan kegiatan kesenian bagi masyarakat Kota Semarang. Dengan fasilitas yang memadai dan sesuai dengan peraturan yang berlaku diharapkan mencapai hasil yang optimal dalam memenuhi fungsi, persyaratan ruang, dan estetika dalam tampilan arsitektur secara keseluruhan.

7.1.2 Konsep Penekanan Desain

Konsep penekanan desain yang akan direncanakan pada Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang menerapkan penekanan desain arsitektur Neo Vernakular yang tetap mengutamakan fungsional bangunan. Arsitektur neo vernakular adalah pendekatan desain yang menggabungkan elemen tradisional atau lokal dengan teknologi dan praktik modern. Berikut adalah beberapa kriteria utama dari arsitektur neo vernakular:

1. Konteks Lokal: Mempertimbangkan iklim, budaya, dan tradisi setempat dalam desain.
2. Material Tradisional: Menggunakan bahan lokal dan tradisional, tetapi dapat dipadukan dengan bahan modern.
3. Fungsi dan Kesesuaian: Desain yang berorientasi pada kebutuhan pengguna dan cara hidup masyarakat lokal.
4. Estetika yang Berakar: Mengadopsi bentuk dan gaya arsitektur yang mencerminkan identitas budaya lokal.
5. Sustainability: Menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, seperti efisiensi energi dan pengurangan limbah.
6. Inovasi Teknologi: Mengintegrasikan teknologi modern dalam cara yang harmonis dengan elemen tradisional.
7. Adaptasi dan Evolusi: Memungkinkan perubahan dan adaptasi seiring waktu, menciptakan bangunan yang tetap relevan.

7.2 Program Ruang

Berdasarkan pada perhitungan besaran ruang, maka didapat kebutuhan ruang beserta besarnya sebagai berikut:

Tabel 7.1 Program Ruang

RUANG KEGIATAN UTAMA						
No	Kebutuhan Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Total
1.	Kios Kriya	2,4 m ² /org	SB	5	278	3.336 m ²
2.	Kios Kriya + Studio Seni	4,8 m ² /org	SB	5	77	1.848 m ²
3.	Kios Butik	6 m ² /org	SB	10	4	240 m ²
4.	Area Promosi	1,5 m ² /org	NAD	50	1	75 m ²
5.	Ruang Workshop	7,2 m ² /org	SB	50	1	360 m ²
6.	Galeri Seni					
	R. Pameran Karya	3,6 m ² /org	NAD	200	1	720 m ²
	R. Penyimpanan Koleksi	30% x 3 m ² x jumlah karya	AS	77	1	69,3 m ²
	Gudang Peralatan Galeri	12 m ² /unit	AS	-	1	12 m ²
7.	Amphitheatre	0,95 m ² /org	TSS	500	1	475 m ²
8.	Panggung Terbuka	4,05 m ² /org	SB	40	1	162 m ²
9.	Backstage	1,5 m ² /org	NAD	40	1	60 m ²
Subtotal						7.357,3 m ²
Subtotal + Sirkulasi 50%						11.036 m ²
Total Keseluruhan Kel. Kegiatan Utama						11.036 m²
RUANG KEGIATAN PENDUKUNG						
No.	Kebutuhan Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Total
1.	Cafe					
	Area Makan	1,5 m ² /org	TSS	100	1	150 m ²

	Kasir	1,5 m ² /org	NAD	1	1	1,5 m ²
	Wastafel	0,5 m ² /unit	NAD	4	1	2 m ²
	Dapur	2,14 m ² /org	NAD	7	1	105 m ²
	Gudang Bahan	15 m ² /unit	AS	1	1	15 m ²
	Gudang Barang	15 m ² /unit	AS	1	1	15 m ²
Subtotal						288,5 m ²
Subtotal + Sirkulasi 30%						375 m ²
2.	Foodcourt	1,2 m ² /org	SB	10	10	120 m ²
3.	ATM Center	1,5 m ² /org	NAD	5	1	7,5 m ²
Subtotal						127,5 m ²
Subtotal + Sirkulasi 30%						165,75 m ²
4.	Tempat Bermain	10,4 m ² /org	SB	80	1	833 m ²
Subtotal						833 m ²
Subtotal + Sirkulasi 40%						1.166,2 m ²
Total Keseluruhan Kel. Kegiatan Pendukung						1.707 m²
RUANG KEGIATAN PENUNJANG						
No.	Kebutuhan Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Total
1.	Drop Off	12,5 m ² /unit	NAD	2	1	25 m ²
2.	Lobby	1 m ² /unit	NAD	100	1	100 m ²
3.	Masjid					
	R. Sholat	1,2 m ² /org	NAD	50	1	60 m ²
	R. Mihrab	4 m ² /org	NAD	1	1	4 m ²
	Mimbar	3 m ² /org	AS	1	1	3 m ²
	Serambi	0,85 m ² /org	NAD	20	1	17 m ²
	T. Wudhu Pria	0,4 m ² /org	NAD	5	1	2 m ²
	T. Wudhu Wanita	0,4 m ² /org	NAD	5	1	2 m ²
Subtotal						88 m ²
Subtotal + Sirkulasi 30%						114,4 m ²
Total Keseluruhan Kel. Kegiatan Penunjang						114,4 m²
RUANG KEGIATAN PENGELOLA						

No.	Kebutuhan Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Total
1.	R. Tamu	13,5 m ² /unit	SB	6 orang	1	13,5 m ²
2.	R. Kepala Pasar	2,4 m ² /org	NAD	1 orang 2 tamu	1	7,2 m ²
3.	R. Kepala Bagian Administrasi	2,4 m ² /org	NAD	1 orang 2 tamu	1	7,2 m ²
4.	R. Kepala Bagian Pengawasan	2,4 m ² /org	NAD	1 orang 2 tamu	1	7,2 m ²
5.	R. Staff Administrasi	22,5 m ² /unit	SB	2 orang	1	22,5 m ²
6.	R. Rapat	3,2 m ² /org	NAD	10 orang	1	32 m ²
7.	R. Arsip	3,2 m ² /org	NAD	3 orang	1	9,6 m ²
8.	Gudang	2,4 m ² /org	AS	3 orang	1	7,2 m ²
9.	Pantry	2,4 m ² /org	NAD	5 orang	1	12 m ²
Subtotal						118,4 m ²
Subtotal + Sirkulasi 30%						153,9 m ²
Total Keseluruhan Kel. Kegiatan Pengelola						153,9 m²
RUANG KEGIATAN SERVICE						
No.	Kebutuhan Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Total
	Gudang Penyimpanan	30 m ² /unit	AS		2	60 m ²
	Lavatory Pria	0,89 m ² /ur	TSS	1	2 x 5 lavatory	8,9 m ²
		1,53 m ² /wc	TSS	1	2 x 5 lavatory	15,3 m ²

		0,92 m ² /ws	TSS	1	2 x 5 lavatory	10,92 m ²
	Lavatory Wanita	1,53 m ² /wc	TSS	1	4 x 5 lavatory	30,6 m ²
		0,92 m ² /ws	TSS	1	4 x 5 lavatory	18,4 m ²
	Loading Dock	32 m ² /truk	NAD	2	1	64 m ²
Subtotal						208,12 m ²
Subtotal + Sirkulasi 30%						270,56 m ²
Area Keamanan						
	R. Informasi	4 m ² /org	NAD	1	1	4 m ²
	Pos Keamanan	2 m ² /orang	AS	1	2	4 m ²
	Ruang CCTV	20 m ² /unit	AS	1	1	20 m ²
	Ruang Ganti	1,2 m ² /org	NAD	1	1	1,2 m ²
Subtotal						29,2 m ²
Subtotal + Sirkulasi 30%						37,96 m ²
Area Kebersihan						
	Janitor	6 m ² /unit	AS	1	1	6 m ²
	Ruang Istirahat	1,2 m ² /org	NAD	6	1	7,2 m ²
	TPS	12 m ² /unit	AS	1	1	12 m ²
	Ruang Ganti	1,2 m ² /org	NAD	1	1	1,2 m ²
Subtotal						26,4 m ²
Subtotal + Sirkulasi 30%						34,32 m ²
Area Teknisi						
	Ruang Panel	12 m ² /unit	TSS	1	1	12 m ²
	Ruang Genset	40 m ² /unit	TSS	1	1	40 m ²
	Ruang Trafo	20 m ² /unit	AS	1	1	20 m ²
	Ruang IPAL	16 m ² /unit	AS	1	1	16 m ²
	Ruang Pompa Air	10 m ² /org	TSS	2	1	20 m ²
	Gudang ME	36 m ² /unit	AS	1	1	36 m ²
	Ruang Kantor Teknisi	4 m ² /org	NAD	3	1	12 m ²

	Ruang Ganti	1,2 m ² /org	NAD	1	1	1,2 m ²
Subtotal						157,2 m ²
Subtotal + Sirkulasi 30%						204,4 m ²
Total Keseluruhan Kel. Kegiatan Service						547,24 m²
AREA PARKIR						
No.	Kebutuhan Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah	Total
Pengunjung						
1.	Motor	2 m ² /unit	NAD	1	176	352 m ²
2.	Mobil	15 m ² /unit	NAD	1	66	990 m ²
3.	Bus	42 m ² /unit	NAD	1	2	84 m ²
Subtotal						1.426 m ²
Pedagang						
1.	Motor	2 m ² /unit	NAD	1	256	512 m ²
2.	Mobil	15 m ² /unit	NAD	1	50	750 m ²
Subtotal						1.262 m ²
Seniman						
1.	Motor	2 m ² /unit	NAD	1	62	124 m ²
2.	Mobil	15 m ² /unit	NAD	1	15	225 m ²
Subtotal						349 m ²
Pengelola						
1.	Motor	2 m ² /unit	NAD	1	29	58 m ²
2.	Mobil	15 m ² /unit	NAD	1	5	75 m ²
Subtotal						133 m ²
Subtotal Area Parkir						3.170 m ²
Subtotal + Sirkulasi 100%						6.340 m ²
Total Keseluruhan Kel. Kegiatan Parkir						6.340 m²

Tabel 7.2 Tabel Rekapitulasi Ruangan

No.	Kebutuhan Ruang	Total
1.	Total Kegiatan Utama	11.036 m ²
2.	Total Kegiatan Pendukung	1.707 m ²
3.	Total Kegiatan Penunjang	114,4 m ²
4.	Total Kegiatan Pengelola	153,9 m ²

5.	Total Kegiatan Service	547,24 m ²
6.	Area Parkir	6.340 m ²
Jumlah Total Keseluruhan		19. 898,5 m²

Sumber: Analisa Pribadi, 2024

7.3 Tapak Terpilih



Gambar 7.1 Peta Tapak Terpilih

Sumber: Google Earth

Lokasi tapak terletak pada Jalan Villa Marina, Kelurahan Tawang Sari, Kecamatan Semarang Barat yang merupakan BWK III yang difungsikan sebagai wilayah perdagangan dan jasa. Tapak memiliki luas ±100.000 m² dengan batas-batas:

- Utara : Pantai Marina
- Selatan : Permukiman
- Barat : Lahan Kosong
- Timur : Marina Convention Center

Peraturan bangunan pada Jalan Villa Marina berdasarkan RDTRK Kota Semarang sebagai berikut:

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 60%
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 1,2 maksimal 2 lantai
- Garis Sempadan Bangunan (GSB) : 17 meter
- Luas lantai total : 13.558,5 m²
- Luas area parkir : 6.340 m²
- Luas total keseluruhan : 19. 898,5 m²

A. Menghitung Luas Lantai Dasar

Luas Lantai Dasar = Luas Total Keseluruhan x KDB

Luas Lantai Dasar = 19.898,5 m² x 60%

Luas Lantai Dasar = 11.939,1 m²

B. Menghitung Tinggi Bangunan

$$\text{Tinggi Bangunan} = \frac{\text{Luas Lantai Total}}{\text{Luas Lantai Dasar}}$$

$$\text{Tinggi Bangunan} = \frac{13.558,5 \text{ m}^2}{11.939,1 \text{ m}^2}$$

Tinggi Bangunan = 1,13 → 2 lantai (Dapat dibangun 1-2 lantai)

7.4 Sistem Struktur Bangunan

Struktur pondasi Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang menggunakan pondasi batu kali pada bangunan satu lantai dan pondasi footplate untuk bangunan dua lantai. Struktur kolom dan balok menggunakan beton bertulang, struktur atap menggunakan struktur rangka atap baja ringan dan beton bertulang diterapkan sesuai kebutuhan tiap bangunan.

7.5 Sistem Kinerja Bangunan

Sistem utilitas, fisika bangunan, dan sitem ruang luar dan dalam yang digunakan pada Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang sesuai dengan kebutuhan pada pasar seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang.

7.5.1 Distribusi Air Bersih & Kotor

Sumber air bersih bersumber dari PDAM atau sumber mata air yang ditampung di *ground tank* kemudian dipompa menuju tangki atap (*roof tank*) sebelum didistribusikan ke berbagai titik. Air kotor diproses oleh *Sewage Treatment Process*, air kotor dipisah dan diproses di sumur penguraian.

7.5.2 Pencahayaan

Sistem pencahayaan pada Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang terbagi menjadi dua sistem pencahayaan yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan memanfaatkan cahaya matahari se-optimal mungkin pada siang hari dengan penciptaan bukaan-bukaan transparan dan skylight pada ruang-ruang yang terjangkau oleh cahaya alami seperti kios. Pencahayaan buatan menggunakan teknik *general lighting* yang digunakan pada ruangan yang membutuhkan pencahayaan yang menyeluruh dan teknik *accent lighting* digunakan untuk menyorot objek tertentu seperti produk kriya atau lukisan pada galeri seni.

7.5.3 Penghawaan

Sistem penghawaan pada Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang terbagi menjadi dua sistem penghawaan yaitu penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penghawaan alami menggunakan ventilasi sebagai sirkulasi keluar masuknya udara. Sedangkan penghawaan buatan menggunakan AC split yang digunakan pada ruang pengelola, cafe, dan galeri.

7.5.4 Kelistrikan dan Komunikasi

Listrik yang digunakan pada Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang menggunakan jasa PLN dan genset. Sistem komunikasi berupa jaringan internet dan telpon. jaringan internet menggunakan jaringan komputer berupa Local Area Network (LAN).

7.5.5 Transportasi Vertikal

Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang menggunakan menggunakan transportasi vertikal berupa tangga untuk bangunan dua lantai, dan *ramp* untuk jalur sirkulasi penyandang disabilitas.

7.5.6 Pemadam Kebakaran

Pencegahan kebakaran pada Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang menggunakan alat berupa *Fire Detector*, *Sprinkler*, *APAR*, dan *Hydrant*. Penyediaan alat pencegah kebakaran masing-masing diletakkan pada *indoor* maupun *outdoor* pada pasar seni.

7.5.7 Penangkal Petir

Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang menggunakan penangkal petir sistem Faraday karena bangunan cenderung berbentuk horizontal. Sistem ini terdiri dari tiang-tiang kecil setinggi 30 cm yang terbuat dari tembaga berfungsi untuk mengarahkan arus listrik dari petir ke tanah, sehingga melindungi bangunan dari kerusakan akibat sambaran petir.

7.5.8 Keamanan

Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang menggunakan sistem keamanan CCTV yang diletakkan pada tiap titik kawasan pasar seni. Selain CCTV, pasar seni juga terdapat pos keamanan pada bagian depan pasar seni.

7.5.9 Pembuangan Limbah Padat

Pembuangan limbah padat pada Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang dengan cara menyediakan tempat sampah organik, non organik, dan B3. Sampah dikumpulkan sampah diangkut menuju tempat penampungan sampah utama. Dari tempat penampungan sampah utama, diangkut menggunakan truk/container sebagai alat pengangkutan sampah keluar pasar untuk dibawa ke TPA.

7.5.10 Komponen Ruang Luar

Komponen ruang luar bertujuan untuk mendapatkan kesatuan perancangan luar ruang yang baik dari karakter bangunan maupun aktivitas pengguna di ruang luar. Selain itu, tata ruang dirancang untuk:

1. Membentuk skala ruang sehingga karakter bangunan terbentuk.
2. Memperjelas sirkulasi sebagai unsur pengarah.

3. Menjadikan tata ruang luar sebagai unsur estetik, penahan kebisingan alami, dan pembatas zoning. Komponen-komponen ruang luar meliputi:
 - Komponen keras (hard material): jalan, pelataran parkir, lampu penerangan, dan patung.
 - Komponen lunak (soft material): tanaman penghalang bunyi, tanaman peneduh, tanaman pengarah, tanaman penutup tanah, dan tanaman penghias.

7.5.11 Komponen Ruang Dalam

Perencanaan tata ruang dalam Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang meliputi:

1. Pola Sirkulasi Ruang

Pola sirkulasi yang baik sesuai kriteria sebagai berikut:

- Pola sirkulasi yang jelas agar tidak menimbulkan salah arahan.
- Pola sirkulasi memudahkan pergerakan pengguna untuk mencapai ruang-ruang yang diinginkan.
- Penciptaan pola sirkulasi yang aman untuk menghindari *crossing* antar pengguna.

2. Elemen Ruang

Beberapa elemen ruuang dalam antara lain:

- Lantai merupakan elemen horizontal yang dapat menunjang fungsi atau kegiatan yang terjadi dalam ruang, dapat memberi karakter dan dapat memperjelas sifat ruang.
- Dinding merupakan elemen pembentuk ruang interior bagian tengah antara plafon dan lantai sebagai pembatas dan pembentuk ruang. Pada Pasar Seni Kriya dan Lukis di Kota Semarang, dinding terbuat dari beton atau batu bata.
- Plafon merupakan bagian paling atas yang memiliki ketinggian bervariasi sesuai dengan kebutuhan.